

ABSTRAK

SANDI PUTRA, NIM : 308321068, “ Keadaan Sosial Ekonomi Pengrajin Kerawang Di Desa Bebesen Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, (Analisis Sejarah Perekonomian).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) sejarah lahirnya Kerawang, (2) keadaan ekonomi (pendapatan dan prasarana) pengrajin Kerawang (3) keadaan sosial (pendidikan anak dan kondisi pemukiman) pengrajin Kerawang di Desa Bebesen Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan studi dokumen. Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin Kerawang yang berasal dari Desa Bebesen yang berjumlah 15 orang yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini Kerawang Gayo merupakan salah satu hasil kebudayaan masyarakat Suku Gayo yang berbentuk ukiran mempunyai makna dan filosofi dan digunakan masyarakat Suku Gayo sebagai pakaian adat. Selain itu ukiran Kerawang memiliki corak yang khas baik itu penggunaan warna kain dan motif. Warna Kerawang Gayo yang khas yaitu *Using* (Kuning), *Ilang* (Merah), Putih, *Ijo* (Hijau) dan *Item* (Hitam). Motif pada Kerawang Gayo terdiri dari beberapa jenis motif yaitu motif *Matalo* (matahari), motif *Sarak Opat*, motif *Rante* (rantai), motif *Emun Beriring* (awan berbaris), motif *Pucuk Rebung* (tunas bambu), motif *Tekukur* (pengukuran), motif *Emun Berkune* (awan tetap), motif *Puter Tali* (putaran tali), motif *Emun Berangkat* (awan berarak), motif *Peger* (pagar), motif *Tali Muskite* (tali mustika) dan motif *Tapak Seleman* (jejak Nabi Sulaiman).

Tingkat pendapatan pengrajin Kerawang Gayo dapat dikatakan sudah baik karena pendapatan pengrajin Kerawang rata-rata diatas Rp. 1.500.000. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh responden dapat dilihat bahwa rata-rata responden sudah memiliki sarana dan prasarana baik keperluan informasi, transportasi, keperluan rumah tangga dan lainnya sudah memadai.

Tingkat pendidikan anak pengrajin Kerawang Gayo sudah dikatakan baik karena semua anak responden memiliki jenjang pendidikan yang cukup tinggi. Kondisi perumahan yang ditempati pengrajin Kerawang Gayo di Desa Bebesen dapat dikatakan baik artinya adalah bahwa rumah mereka sudah terbuat dari yang permanen, semi permanen dan tidak permanen.